

ABSTRAK

Alfi Sukrina, NIM 1930101004. Judul Tesis **“Penerapan Budaya Religius melalui Metode Nasehat dan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SD Islam Excellent Plus Bukittinggi”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi budaya religius sebagai upaya strategis dalam membentuk karakter religius peserta didik di lingkungan sekolah dasar Islam. Pembentukan karakter religius tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran intrakurikuler, tetapi juga melalui penguatan budaya sekolah yang dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan terintegrasi melalui metode pendidikan yang tepat, khususnya metode nasehat dan metode pembiasaan. SD Islam Excellent Plus Bukittinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadikan budaya religius sebagai program unggulan sekolah dalam membentuk karakter religius siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkesinambungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk implementasi budaya religius siswa di SD Islam Excellent Plus Bukittinggi, (2) implementasi budaya religius melalui metode nasehat dalam pembentukan karakter religius siswa, dan (3) implementasi budaya religius melalui metode pembiasaan dalam pembentukan karakter religius siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru kelas, serta siswa SD Islam Excellent Plus Bukittinggi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi budaya religius di SD Islam Excellent Plus Bukittinggi dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang terprogram dan berkelanjutan, seperti pembiasaan budaya 6S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan sabar), kegiatan muraja'ah Al-Qur'an secara rutin, pelaksanaan salat dhuha berjamaah, salat zuhur dan asar berjamaah, kegiatan zikir dan doa bersama setelah salat, serta program infak Jumat. Implementasi metode nasehat dilakukan melalui pemberian motivasi keagamaan kepada siswa secara langsung dalam kegiatan sekolah maupun melalui sosialisasi kepada orang tua pada awal tahun ajaran baru sebagai bentuk penguatan pendidikan karakter religius. Sementara itu, implementasi metode pembiasaan dilakukan melalui kegiatan religius yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten sehingga membentuk sikap disiplin beribadah, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kebiasaan berperilaku sesuai nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Implementasi kedua metode tersebut terbukti berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *budaya religius, metode nasehat, metode pembiasaan, karakter religius siswa.*